

DAMPAK MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH TERHADAP MUTU SUATU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

¹Hidayatur Rahma

¹SMP Akhlak Cendekia Muslim, Indonesia

E-mail: 2014030062.hidayaturrahma@gmail.com

Received: 21 Juni 2025

Revised: 10 September 2025

Aproved: 29 Oktober 2025

Abstract

This study describes the study of school financial management to increase the quality of Islamic school institutions. Because the method used in this study uses a literature study method or approach, so that literature study can be interpreted as a series of activities related to the method of collecting, reading and recording library information, with the processing of study elements. The results of this study indicate that financial management is a means or source for optimizing existing sources of funds, the allocation of available funds, supporting learning to create an effective and efficient learning process, indicating that it is a distribution process. Education costs must be managed optimally to achieve good school quality. Therefore, it is necessary to pay attention to the stages of education and financial management. Effective use of funds from each Madrasah/ School institution, determine the plan to be a priority for comprehensive education funding from program funding, including key decisions in the area of funded education programs. Programs must be funded, and the system allocates state funding to the community or school sector.

Keywords: *financial management, education quality, Islamic education*

Abstrak

Penulisan studi ini menjelaskan studi manajemen keuangan sekolah untuk menambah kualitas instansi sekolah Islam. Karena metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan studi kepustakaan, sehingga studi kepustakaan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan, pembacaan dan pencatatan dbahan keterangan kepustakaan, dengan pengolahan unsur studi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan sarana atau sumber untuk optimalisasi sumber dana yang ada, alokasi dana yang tersedia, mendukung belajar, menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien, menunjukkan bahwa itu adalah proses pendistribusian. Biaya pendidikan harus dikelola secara optimal untuk mencapai kualitas sekolah yang baik. Oleh karena itu, perlu diperhatikan tahapan pendidikan dan pengelolaan keuangan. Penggunaan dana yang efektif dari masing-masing lembaga Madrasah/Sekolah, menentukan rencana untuk menjadi prioritas pendanaan pendidikan yang komprehensif dari pendanaan program, termasuk keputusan kunci di bidang program pendidikan yang didanai. Program harus didanai, dan sistem mengalokasikan negara pendanaan kepada masyarakat atau sektor sekolah.

Keywords: *manajemen keuangan sekolah, mutu pendidikan, pendidikan Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar pembangunan bangsa, karena melalui pendidikan yang berkualitas, lahirlah generasi yang mampu menghadapi tantangan global. Dalam konteks Indonesia, lembaga pendidikan Islam berperan penting sebagai institusi yang tidak hanya membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama dan akhlak mulia. Salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pendidikan adalah manajemen keuangan sekolah. Dana pendidikan merupakan sumber daya vital yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, membiayai pengembangan kompetensi guru, serta melengkapi sarana dan prasarana. Tanpa pengelolaan yang baik, dana pendidikan

dapat menjadi sumber masalah, seperti penyalahgunaan, inefisiensi, hingga menurunnya kepercayaan masyarakat.

Mutu pendidikan islam sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen keuangan. Keuangan yang terkelola dengan baik akan berkontribusi pada peningkatan mutu layanan pendidikan, ketersediaan fasilitas, serta kemampuan sekolah mencetak lulusan yang berprestasi dan berkarakter Islami. Namun, masih banyak lembaga pendidikan Islam yang menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan, seperti kurangnya kompetensi pengelola, keterbatasan sumber dana, dan minimnya transparansi. Mutu adalah lembaga yang siap memenuhi kebutuhan talenta yang berkualitas. Bakat berkualitas meningkatkan kualitas negara. Oleh sebab itu, kiprah pendidikan sangat dibutuhkan dengan meningkatkan kualitas sumber daya alam (Arifudin,2021).

Dalam melaksanakan pendidikan, sumber daya manusia tersebut Sangat diharapkan pada proses pendidikan. Sumber daya manusialah yg merencanakan dan mengusahakan bagaimana instansi pendidikan dapat memberikan sekolah agar unggul bagi murid. Semua rencana pendidikan tidak berfungsi kecuali Didukung dengan ketersediaan anggaran,bukan hanya bakat. Oleh karena itu, anggaran merupakan determinan terpenting kedua setelah sumber daya manusia (Tanjung, 2022).

Pendidikan menurut (Irwansyah,2021) merupakan sebagaimana disyaratkan oleh Pasal 4 UUD 1945 adalah usaha kolektif untuk mewujudkan lingkaran belajar yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah adalah media yang memberikan siswa pengalaman baru dan keahlian yang beragam guna memaksimalkan potensi yang dimiliki. Memberikan pengalaman baru harus bermakna dan bermakna Ini memberikan manfaat yang komprehensif. Apakah kursus pendidikan ditawarkan atau tidak tergantung pada pendanaan sistem pendidikan itu sendiri.

Isu pendanaan pendidikan menjadi isu utama dalam menggerakkan lingkaran pendidikan. Pengelolaan dana pendidikan yang baik akan mempengaruhi kualitas pendidikan. Hal ini menjadi isu penting dalam dunia pendidikan. Menurut Elchanan Cohn, masalah utama dalam ekonomi pendidikan adalah penentuan dan pengukuran Nilai ekonomi pendidikan , alokasi sumber daya pendidikan, gaji guru, biaya pendidikan, rencana pendidikan.

Usaha untuk mencapai kualitas sekolah yang baik, kita perlu mengurangi biaya pendidikan dikuasai oleh negara, yang Hal ini dapat dilihat dari banyak faktor, salah satunya adalah faktor pendidikan. Oleh karena itu, perlu memperhatikan tahap operasional dana pendidikan. Pada dasarnya tujuan pengelolaan dana pendidikan adalah untuk mencapai mutu sekolah yang

dilaksanakan. Pada setiap tahapan proses pengelolaan uang, perhatian primer merupakan buat mencapai visi dan misi sekolah. Tahap perencanaan pendanaan pendidikan, termin aplikasi pendanaan, dan termin pengelolaan pendanaan pendidikan melalui pemantauan pendanaan pendidikan.

Berkenaan dengan standar pendanaan sekolah, merupakan analisa penggunaan sumber pembiayaan dan dana yang dialokasikan untuk pengendalian sekolah yang manjur dan menghasilkan untuk memperoleh kegunaan. selama pengendalian strategis. Dalam bidang sekolah, instansi pendidikan dapat mengembangkan capaian yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tujuan manajemen pendidikan adalah memberikan pelayanan pembelajaran dan lulusan yang berhasil. Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu memerlukan pembiayaan yang diperhitungkan secara akurat untuk memenuhi mutu yang dipersyaratkan. Pendanaan pendidikan ialah faktor biaya yang harus dihilangkan. Artinya, Biaya perhitungan atau biaya yang dikeluarkan untuk tujuan tertentu. mendanai semua Aktiviti sekolah yang berkaitan dengan pendidikan termasuk perkara seperti belajar untuk ujian dan menyiapkan kerja rumah.. Diperlukan pengelolaan yang tepat dan transparan dalam mengelola dana ini. Syaiful Sagala menjelaskan, biaya pendidikan meliputi biaya langsung (dari sekolah, siswa, keluarga siswa) dan biaya tidak langsung.

Sebagian besar perhatian dalam pengelolaan dana pendidikan diarahkan pada biaya langsung. Pada umumnya biaya tidak langsung yang terkait dengan sistem sekolah ditanggung oleh pemerintah dan masyarakat. Pengelolaan keuangan pendidikan yang baik diperlukan untuk mengendalikan Biaya pendidikan langsung dan tidak langsung bisa sangat tinggi. Hal ini dikarenakan kedua jenis pendidikan tersebut membutuhkan banyak waktu, biaya, dan tenaga.. Kedua bentuk pendidikan yg didanai ini bisa dipakai buat menaikkan kualitas pengajar dan pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini dirumuskan pada Judul“Manajemen Keuangan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam”. Bergantung pada karakteristik masalah yang diangkat dalam penelitian ini, ia berfokus pada metode penelitian kualitatif, yaitu analisis data naratif berupa istilah-istilah tertulis yg diamati. Penulis memakai pendekatan kualitatif untuk menganalisis studi manajemen keuangan pendidikan untuk menaikkan kualitas forum pendidikan Islam.

KAJIAN TEORI

Konsep Manajemen Keuangan Sekolah

Manajemen keuangan sekolah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Rahman & Lestari, 2022). Prinsip utama dalam manajemen keuangan sekolah adalah transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan keadilan. Manajemen keuangan sekolah adalah suatu proses yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan keuangan sekolah dengan tujuan agar penggunaan dana berjalan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel demi tercapainya tujuan pendidikan

Dalam lembaga pendidikan Islam, pengelolaan keuangan juga berlandaskan prinsip syariah, seperti kejujuran (*ṣidq*), amanah, dan larangan penyalahgunaan dana (Sari, 2023).

Dalam praktiknya, sekolah perlu menerapkan prinsip-prinsip seperti efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi dalam mengelola keuangan. Prinsip tersebut menjadi dasar dalam menciptakan manajemen keuangan yang sehat dan dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Sekolah swasta khususnya, yang tidak sepenuhnya bergantung pada dana pemerintah, dituntut untuk memiliki strategi manajemen keuangan yang lebih kreatif seperti diversifikasi sumber dana, penguatan komite sekolah, hingga pemanfaatan teknologi keuangan. Dengan sistem keuangan yang baik, sekolah mampu meningkatkan kualitas sarana-prasarana, memberikan insentif kepada guru, dan mengembangkan program-program pembelajaran yang bermutu tinggi.

Mutu Pendidikan Islam

Mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam menyediakan layanan pendidikan sesuai standar tertentu sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten. Mutu pendidikan Islam mencakup dimensi akademik, moral, spiritual, dan sosial. Yusuf (2024) menyebutkan indikator mutu pendidikan Islam meliputi kualitas tenaga pendidik, sarana prasarana, proses pembelajaran, dan kepuasan masyarakat.

Mutu pendidikan Islam adalah tingkat pencapaian tujuan pendidikan Islam yang mencerminkan kesesuaian antara input, proses, dan output pendidikan dengan standar yang telah ditetapkan berdasarkan nilai-nilai Islam dan kebutuhan masyarakat. Secara konseptual, mutu pendidikan Islam tidak hanya diukur dari aspek kognitif (akademik), tetapi juga dari pembentukan akhlak (karakter), spiritualitas, dan keterampilan hidup yang berlandaskan pada ajaran Islam (Zuhairini, 2021).

Komponen Mutu Pendidikan Islam:

1. Input: Guru yang kompeten secara keilmuan dan keislaman, kurikulum yang berbasis Al-Qur'an dan Sunnah, sarana prasarana, serta manajemen yang baik.
2. Proses: Interaksi pembelajaran yang mengedepankan keteladanan, pembinaan ruhiyah (spiritual), serta integrasi antara ilmu umum dan ilmu agama.
3. Output: Lulusan yang memiliki pengetahuan, akhlak yang baik, keterampilan hidup, serta komitmen menjalankan ajaran Islam (Siti, 2023).

Mutu pendidikan Islam yang tinggi ditandai dengan kesuksesan sekolah/madrasah dalam mencetak insan kamil (manusia sempurna) yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual. Dengan demikian, untuk mewujudkan mutu pendidikan Islam yang ideal, diperlukan sinergi antara pengelolaan yang baik, kurikulum yang relevan, tenaga pendidik yang profesional, serta budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter Islami (Ahmad, 2022).

Hubungan Manajemen Keuangan dan Mutu Pendidikan

Kurniawan (2021) menegaskan bahwa pengelolaan keuangan sekolah yang tepat berdampak pada peningkatan kualitas guru, fasilitas belajar, dan hasil belajar siswa. Hasanah (2020) menambahkan bahwa transparansi pengelolaan dana BOS pada madrasah meningkatkan kepercayaan publik, yang pada gilirannya mendukung peningkatan mutu Pendidikan.

Manajemen keuangan yang efektif dan efisien merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan sekolah atau lembaga pendidikan untuk menyediakan berbagai sumber daya pendidikan, seperti fasilitas yang memadai, pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam konteks pendidikan Islam maupun umum, mutu pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akademik, tetapi juga dari proses dan fasilitas penunjang pendidikan. Semua ini membutuhkan dukungan keuangan yang terencana, terdistribusi dengan baik, dan dapat dipertanggungjawabkan (Mulyasa, 2022).

Keuangan yang dikelola dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif akan berdampak positif terhadap kepercayaan masyarakat dan stakeholders lainnya terhadap institusi pendidikan. Ketika dana digunakan secara tepat, hasilnya dapat langsung dirasakan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, dan pembangunan infrastruktur Pendidikan (Putri, 2022).

Studi-studi terbaru menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara kualitas manajemen keuangan dengan capaian mutu pendidikan, baik dari segi output siswa, kinerja guru, maupun efektivitas pelaksanaan program sekolah. Artinya, semakin baik manajemen keuangan sebuah lembaga pendidikan, maka semakin besar peluang lembaga tersebut dalam meningkatkan kualitas layanannya. Oleh karena itu, penguatan kapasitas manajemen keuangan, mulai dari perencanaan anggaran hingga pelaporan keuangan, menjadi strategi penting dalam upaya perbaikan mutu pendidikan secara menyeluruh (Tilaar, 2021).

METODE

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Oleh karena itu, analisis data ini secara otomatis berfokus pada penelitian kepustakaan, yaitu membaca, mempelajari, dan mereview penulisan buku-buku dan bahan-bahan yang berkaitan erat dengan masalah yang dibahas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan penelitian kepustakaan. Perlu diketahui bahwa penelitian kepustakaan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan terkait seperti pengumpulan data perpustakaan, membaca dan merekam, mengolah bahan penelitian, dll. yang berkaitan dengan penelitian bersifat kualitatif. riset. Menurut Ibnu, penelitian kualitatif berasal dari jurnal nasional dan internasional.

Tahapan penelitian:

1. Identifikasi literatur: mencari artikel terkait manajemen keuangan sekolah dan mutu pendidikan Islam.
2. Seleksi literatur: hanya mengambil literatur yang relevan dan kredibel.
3. Analisis isi: mengidentifikasi tema, pola, dan temuan penelitian.
4. Sintesis: menyatukan hasil literatur untuk menarik kesimpulan

Bahan survei ini dikumpulkan, diseleksi dan dikategorikan menurut kategori yang ada. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analitis. Menurut (Sofyan, 2020), ini deskripsi analitis (deskripsi penelitian analitis), yaitu, mencari dalam bentuk fakta, mencari, menganalisis, menafsirkan, dan menggeneralisasi hasil penelitian yang dilakukan, pemikiran seseorang. Prosedur penelitian ini (Juhadi, 2020) adalah melakukan analisis isi teks kemudian menghasilkan data deskriptif berupa data deskriptif. Setelah mengumpulkan materi tentang masalah yang dibahas dalam penelitian ini, penulis menganalisis dan menarik kesimpulan.

HASIL/TEMUAN

1. Transparansi Membangun Kepercayaan

Transparansi laporan keuangan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Madrasah yang secara rutin mempublikasikan penggunaan dana lebih mudah memperoleh dukungan berupa donasi dan partisipasi wali murid (Hasanah, 2020).

2. Alokasi Dana untuk Peningkatan Kompetensi Guru

Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan sekolah mengalokasikan dana untuk pelatihan guru, workshop, dan sertifikasi. Ahmad & Fauzi (2019) menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru berdampak langsung pada kualitas pembelajaran.

3. Penyediaan Sarana Prasarana

Fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, dan media digital, berperan penting dalam menciptakan proses belajar yang kondusif. Kurniawan (2021) menegaskan bahwa ada korelasi positif antara ketersediaan sarana prasarana dengan hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Pengelolaan dana adalah Proses mengoptimalkan asal dana yg terdapat, mengalokasikan dana yg tersedia, & mendistribusikannya menjadi wahana atau fasilitas penunjang pembelajaran buat membentuk proses pembelajaran yg efektif & efisien. Oleh lantaran itu, penekanan pengelolaan dana pendidikan merupakan bagaimana mengelola asal dana yg terdapat secara profesional buat memenuhi kebutuhan penyelenggaraan Pendidikan (Hanafiah, 2021).

Dengan definisi ini, ada tiga kata kunci untuk pengelolaan dana pendidikan. Yaitu, optimalisasi sumber daya, alokasi, dan alokasi. Ketiga kata kunci tersebut pada akhirnya akan berfungsi sebagai sumber pendanaan bagi pendidikan itu sendiri. 1) Optimalisasi sumber pendanaan Fungsi pendanaan merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan sumber pendanaan pendidikan yang diterima oleh lembaga pendidikan. 2) Alokasi pada pengelolaan dana pendidikan adalah proses pengambilan keputusan keuangan. Di sini, kebijakan mengenai alokasi dana pendidikan diputuskan. Kebijakan pada memilih penugasan ini wajib memprioritaskan acara-acara prioritas pada proses pendidikan. 3) Penyaluran Penyaluran adalah proses pemberian dana menurut penyaluran yang telah ditetapkan (Darmawan, 2021).

Fungsi pendanaan pendidikan menyatakan bahwa pendanaan (biaya) memegang peranan krusial pada pendidikan pada 3 bidang. Pertama, ekonomi pendidikan terkait menggunakan total belanja sosial. Kedua, keuangan sekolah terkait menggunakan kebijakan sekolah buat membarui uang sebagai layanan siswa, dan ketiga, pajak administrasi sekolah yang wajib diatur secara eksklusif terkait menggunakan tujuan kebijakan. Perhatian dasar berdasarkan konsep ekonomi merupakan mengalokasikan asal daya yang terbatas buat mencapai sebesar mungkin tujuan yang berbeda.

Agar dapat menjalankan fungsi pengelolaan keuangan secara efektif, kita harus berpegang pada prinsip-prinsip yang menjadi dasar pengelolaan tersebut. Prinsip-prinsip pendanaan pendidikan meliputi 1) akuntabilitas, 2) transparansi, 3) integritas, 4) konsistensi, dan 5) efektivitas dan efisiensi.

Dalam konteks pendanaan pendidikan, pendanaan ini merupakan kegiatan atau proses penyusunan anggaran. Anggaran adalah rancangan operasi yang dinyatakan secara kuantitatif. Satuan moneter yang memandu pelaksanaan kegiatan. Kegiatan kelembagaan dalam periode tertentu. Ada dua pendekatan untuk menentukan biaya pendidikan: pendekatan makro dan pendekatan mikro. Pendekatan makro dihitung dari jumlah total porto pendidikan yg diterima. Kemudian aneka macam asal pendanaan dibagi menggunakan jumlah siswa. Ini berdasarkan dalam pendekatan mikro. Biaya dari alokasi. Pengeluaran per komponen pendidikan. Digunakan siswa (Apiyani, 2022).

Berikut merupakan beberapa hal yg perlu dipertimbangkan saat menganggarkan untuk pendidikan: a) Anggaran sekolah wajib bisa menggantikan beberapa peraturan dan mekanisme yg tidak efektif tergantung dalam kebutuhan pendidikan. b) Merevisi peraturan dan warta lain yg relevan menggunakan menciptakan planning sistem yg efektif. Dan terus menerus menjadi bahan buat termin perencanaan selanjutnya.

Untuk mengefektifkan rencana keuangan sekolah, manajemen sekolah bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Pemimpin sekolah harus mampu mengembangkan berbagai aspek pengembangan administrasi. Dalam kaitan ini, penyusunan RKAM memerlukan analisis masa lalu dan lingkungan eksternal, dan seluruh belanja modal ditujukan untuk pembiayaan barang modal seperti pembelian tanah, konstruksi dan pembelian peralatan sekolah.

Sistem Pembiayaan Pendidikan di Madrasah

Biaya pendidikan adalah nilai rupiah yang digunakan untuk kegiatan pendidikan, termasuk semua sumber daya. Biaya kuliah termasuk biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya

langsung penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran bagi siswa berupa alat belajar, sarana belajar, biaya transportasi, dan pembelian gaji guru dari pemerintah, orang tua, dan siswa sendiri Siswa belajar Anda akan dikorbankan di dalam.

Dana Pendidikan adalah kegiatan yang berkaitan dengan perolehan dana (pendapatan) dan penggunaan dana untuk mendanai semua program pendidikan yang ditetapkan. Pendanaan untuk pendidikan adalah proses di mana pendapatan dan sumber pendanaan tersedia. Digunakan untuk merumuskan dan mengoperasikan sekolah/madrasah. Pendapatan atau pendanaan pendidikan berasal dari APBN, APBD, dan masyarakat atau orang tua. Menurut Levin Akdon, mendanai sekolah adalah proses mendirikan dan mengoperasikan sekolah di wilayah geografis yang berbeda dan pada tingkat pendidikan yang berbeda dengan menggunakan pendapatan dan sumber daya yang tersedia (Nasser, 2021).

Oleh sebab itu, keuangan pendidikan ialah suatu kegiatan yang mengelola keuangan pendidikan dalam bentuk uang dan barang dalam rangka mendanai program kegiatan pendidikan tertentu. Semua kebijakan pendanaan sekolah / mdressa mempengaruhi bagaimana sumber daya diperoleh dan dialokasikan, termasuk kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Akuntansi merupakan bahasa yang dipakai buat mendeskripsikan konsekuensi menurut aktivitas ekonomi. Dalam aplikasi keuangan sekolah, secara garis besar bisa dibagi sebagai 2 aktivitas yaitu pemasukan dan pengeluaran. Harus dicatat menurut asal pendapatan keuangan sekolah, menurut konsep teoritis dan rapikan cara pengelolaan yang sinkron menggunakan konvensi yang disepakati pada bentuk peraturan pemerintah (Sofyan, 2020).

Selain itu, evaluasi (audit) diperlukan. Ini adalah demonstrasi informasi terukur tentang pelaku ekonomi yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen untuk dapat melaporkan keabsahan informasi terkait penilaian Ini adalah proses pengumpulan dan evaluasi. Dalam keuangan sekolah, pengawasan merupakan salah satu proses yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Sebagai aturan umum, penghasilan pendanaan pendidikan dapat diperoleh dari berbagai sumber sepanjang sumber pendanaannya legal dan dapat dilacak. Biaya pendidikan meliputi biaya langsung dan tidak langsung. Biaya eksklusif terdiri berdasarkan porto yang dikeluarkan buat melaksanakan aktivitas pendidikan dan pembelajaran anak didik berupa pembelian materi ajar baik berdasarkan pemerintah, orang tua, juga anak didik itu sendiri, porto transportasi, dan honor guru. Meskipun ada biaya overhead berupa hilangnya keuntungan yang dikorbankan siswa selama pembelajaran. Alokasi anggaran tersebut secara garis besar dapat dibagi menjadi biaya operasional

atau pendapatan dan belanja modal. Biaya operasional adalah semua dana yang dikeluarkan dalam kegiatan yang mendukung proses pendidikan. Belanja modal digunakan semaksimal mungkin untuk mendidik dan meningkatkan siswa. Pendanaan penting untuk keberhasilan pendidikan, di mana pemerintah memainkan peran utama (Tanjung, 2021).

Dukungan keuangan yang tepat dapat sangat membantu dalam mengelola fasilitas dan mengembangkan lebih lanjut fasilitas yang dikelolanya. Pendanaan dan pendanaan merupakan pilihan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Kedua komponen tersebut bersama dengan komponen lainnya merupakan komponen produksi yang menentukan terselenggaranya kegiatan proses belajar mengajar di sekolah/madrasah. Pendanaan untuk pendidikan terkait erat dengan kepercayaan terhadap partisipasi masyarakat dan rasa memiliki terhadap lembaga tersebut. Oleh karena itu, jika suatu madrasah/lembaga ingin mendapatkan dana dari partisipasi masyarakat, maka madrasah/lembaga tersebut harus memiliki program yang baik. Bahkan, kepercayaan dapat merangsang kesadaran dan memberikan bantuan keuangan.

PENUTUP

Manajemen keuangan sekolah memiliki dampak terhadap mutu lembaga pendidikan Islam. Pengelolaan dana yang baik meningkatkan kualitas guru, ketersediaan sarana prasarana, serta membangun kepercayaan masyarakat. Integrasi prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan menjadikan manajemen keuangan di lembaga pendidikan Islam memiliki nilai lebih dibandingkan sekolah umum. Berdasarkan keterlibatannya dalam kajian pengelolaan dana pendidikan dalam peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam, pengelolaan dana mengoptimalkan sumber dana yang ada, mengalokasikan dana yang ada dan menyalurkannya sebagai sarana atau dana untuk mendukung suatu proses pembelajaran sehingga menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mencapai mutu sekolah yang baik, biaya pendidikan harus dikelola secara optimal.

REFERENSI

- Ahmad, R., & Fauzi, A. (2019). Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 123–135.
- Apiyani, A (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam meningkatkan Keprofesian. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2),499-504.
- Arifudin, O. (2019). *Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi*. MEA (Manajemen, Ekonomi.& Akuntansi),3(1),161-169.

- Arifudin, O. (2021). Implementasi Balanced Scorecard dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class. Edumapsul: *Jurnal Pendidikan*, 5(2),767-775.
- Arifudin, O.(2018). *Pengaruh Pelatihan dan motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang karawang*. MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 2(3),209-218.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Darmawan, I.P.A (2021).*Total Quality management Dalam Dunia Pendidikan,Model,Teknik dan Implementasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*,5(2),213-220.
- Hasanah, U. (2020). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS pada Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 45–58.
- Juhaidi, J. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Coporate Governance. Jemasi: *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2),17-32.
- Kurniawan, D. (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Sekolah terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pendidikan*, 12(3), 201–214.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era pandemic. Biormatika: *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*,7(1), 100-109.
- Putri, N. (2022). “Analisis Hubungan Manajemen Keuangan dan Kualitas Layanan Pendidikan.” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 11 No. 2.
- Sofyan, Y. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam meningkatkan Motivasi belajar mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah LLDIKTI IV. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2),237-242.
- Supriani, Y. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan islam. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,5(1),332-338.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen,Ekonomi,& Akuntansi)*,3(1),[27] 234-242.
- Tanjung, R. (2020). *Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Keja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru*.*Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen,Ekonomi,Dan akuntansi)*,4(1),380-391.
- Tanjung, R. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,4(4),291-296.
- Tanjung, R. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan.*Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1),29-36.
- Tilaar, H.A.R. (2021). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Gramedia